

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS CABANG BOTOMBAWO

By RAHMAT TUHAN HALAWA

17

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS
CABANG BOTOMBAWO**

SKRIPSI



Oleh :

RAHMAT TUHAN HALAWA

Nim : 2320218

7

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2025**

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Salah satu bentuk usaha berbadan hukum adalah kooperatif, yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penggunaan berbagai upaya aktivitas perekonomian. Salah satu jenis koperasi yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). KSP adalah organisasi keuangan bisa memungkinkan anggotanya untuk meminjam uang guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi (Asia, dkk., 2023 : 4). Salah satu indikator keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan fungsinya adalah Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan.

Laporan keuangan sangat membantu dalam mengetahui ⁶ kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi (Hermina & Ami, 2016 : 12). Laporan ini menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial koperasi, termasuk kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangan. Melalui laporan keuangan, koperasi dapat memahami secara mendalam pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan menilai efektivitas operasionalnya. Untuk mengetahui secara jelas tentang keuangan yang telah dikelola serta gambaran tentang kegiatan operasionalnya telah berjalan dengan efektif, maka pihak koperasi ²⁰ perlu melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menjadi langkah strategis untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi dikelola secara efektif, sekaligus

mengidentifikasi perkembangan organisasi dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis perubahan modal, laba, dan Sisa Hasil Usaha (SHU), organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi terkini dan potensi masa depan koperasi. Selain itu, analisis laporan keuangan berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan koperasi. Informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan kooperatif di masa depan.

Secara spesifik, pemeriksaan laporan keuangan menjadi langkah penting untuk memeriksa kinerja keuangan suatu lembaga. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas operasional dan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja keuangan koperasi juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keberlangsungan suatu koperasi. Kinerja keuangan yang baik menentukan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, modal serta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua koperasi di daerah pedesaan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Banyak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di pedesaan menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan memonitor laporan keuangan mereka. Kendala ini umumnya disebabkan oleh ketersediaan yang terbatas dari sumber daya manusia yang terampil di bidang akuntansi serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Akibatnya, koperasi mengalami kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara objektif. Hal ini

berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang optimal dan dapat mengancam keberlanjutan koperasi. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan adalah langkah penting untuk menilai sejauh mana koperasi mampu mengelola dana yang diberikan anggotanya dengan cara yang paling menguntungkan bagi anggota dan masyarakat umum.

Selain itu, analisis laporan keuangan sangat berguna untuk menilai kinerja koperasi. Rasio-rasio seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai aspek kinerja koperasi. Analisis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi masalah potensial dalam pengelolaan keuangannya.

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi Koperasi untuk menilai kinerja keuangannya. Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menggambarkan laba bersih yang diperoleh koperasi setelah mengurangi seluruh biaya operasional. Data Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Branch Botombawo dari tahun 2021–2023, yang disajikan dalam tabel 1.1, menunjukkan bahwa ada perubahan dalam SHU selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2021	1.989.480.229	923.635.739	1.065.844.490
2022	1.906.658.100	988.545.995	918.112.105

2023	2.014.488.003	993.306.974	1.021.181.029
------	---------------	-------------	---------------

Sumber : Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo, Tahun 2021-

2023.

² Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang

Botombawo (KSP3) harus mengevaluasi kondisi keuangannya untuk mempertahankan atau mengurangi tingkat kredit macet yang tinggi, perubahan jumlah simpanan, tingkat pinjaman yang disalurkan, dan beban operasional yang tidak terduga karena data yang ditunjukkan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2022.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah, I. dan rekan (¹⁶2019), "rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dapat dikatakan keuangan koperasi dalam keadaan baik." Dengan melihat ³rasio aktivitas, menunjukkan bahwa ditahun terahir mengalami penurunan yang sangat tinggi. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik". Penelitian ini juga dilakukan oleh Atto, I., (⁴⁰2023) menyatakan bahwa "Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis ³rasio current menunjukkan rasio likuiditas yang cukup baik atau likuid untuk ³memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek; namun, analisis rasio cash menunjukkan hasil yang buruk karena rasio tersebut jauh di bawah standar yang ditetapkan. Analisis rentabilitas menunjukkan angka yang cukup baik atau solvable untuk menghasilkan SHU maksimal".

Berdasarkan keadaan ini, penulis ingin mengangkat judul penelitian tentang **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo untuk menilai kinerja keuangan. Dalam hal ini, penelitian ini dapat berkonsentrasi pada rasio likuiditas, yang berkonsentrasi pada rasio saat ini, dan rasio profitabilitas, yang berkonsentrasi pada Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengembangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo?

1.4 Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menentukan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021–2023.

27

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat, seperti:

1. Bagi Penulis

- a. Memberikan pengetahuan tambahan²⁴ mengenai metode untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Botombawo yang terletak di Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias;
- b. Mungkin bermanfaat bagi peneliti sebagai untuk memenuhi syarat untuk program S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias

Dapat menjadi masukan atau solusi bagi pihak manajemen KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias dalam melakukan perbaikan untuk rencana atau kebijakan yang akan segera terjadi.

3. Bagi Universitas Nias

Dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nias.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018 : 2) “Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan”. Di setiap perusahaan, bagian keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, fungsi bagian keuangan harus berjalan dengan baik untuk memastikan bahwa pihak yang membutuhkan dapat mengakses laporan keuangan dan membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Bagian dari laporan keuangan adalah laporan keuangan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat berupa laporan arus kas atau arus dana), serta catatan dan laporan lain yang merupakan bagian penting dari laporan tersebut. Ada informasi tambahan tentang industri, lokasi, dan perubahan harga. (Standar Akuntansi Keuangan, 2007:2).

Pengertian 1 Sufyati, H. et al. (2021:2) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi.” antara informasi keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan”. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peran penting dan memengaruhi pengambilan keputusan.

⁷⁸ Laporan keuangan sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil suatu organisasi sepanjang waktu (Maith, H., A., 2013: 2) dan ⁷⁵ digunakan untuk menilai kinerja perusahaan saat ini, sekarang, dan di masa depan (Telaumbanua, A., 2021: 36)”.

⁴² Berdasarkan definisi di atas, laporan keuangan adalah kumpulan informasi penting yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan bisnis.

³¹ 2.1.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), ada 1 Ada lima jenis laporan keuangan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan:

- a. ⁴⁵ Laporan Neraca: Ini adalah salah satu laporan keuangan yang paling sering dibuat oleh akuntan perusahaan. Laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan mencakup informasi tentang jumlah, jenis, dan aset perusahaan.
- b. ¹¹ Laporan tentang kerugian Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup berbagai informasi seperti total pendapatan dan sumber pendapatan, serta jumlah biaya dan jenis pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan selama periode tersebut. Selain itu, laporan laba rugi juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas dan kinerja ekonomi perusahaan.
- c. ²⁷ Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah jenis laporan keuangan lainnya yang menampilkan ³¹ aliran kas masuk, seperti pendapatan atau pinjaman dari pihak eksternal, dan aliran kas keluar, seperti biaya yang dibayar oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan arus kas juga dapat diartikan sebagai ringkasan jumlah uang yang diterima perusahaan dan dikeluarkannya dalam jangka waktu tertentu.

d. **Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal, yang biasanya disebut sebagai laporan perubahan ekuitas pemegang saham, mencatat tidak hanya jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama suatu periode, tetapi juga faktor-faktor yang bertanggung jawab atas perubahan tersebut.

e. **Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Laporan keuangan jenis ini menawarkan informasi tambahan yang dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang laporan keuangan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk membantu pengguna memahami isi laporan keuangan dengan lebih baik.

25

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan untuk Tujuan menurut Fitriana, A., (2024 : 6)

adalah sebagai berikut :

48

- a. Memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan;
- b. Memberikan informasi tentang pendapatan dan biaya yang dikeluarkan;
- c. Memberikan informasi tentang perubahan dalam aset, kewajiban, dan modal perusahaan; dan
- d. Memberikan informasi tentang sistem manajemen perusahaan.
- e. Mengomentari laporan keuangan.

85

Sedangkan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) Laporan

93

keuangan dibuat untuk memberi pihak yang berkepentingan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk angka yang diwakili dalam satuan moneter. Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan, analisis kinerja, serta perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Berikut maksud umum laporan keuangan menurut Hidayat, W.,W., (2018 : 4) adalah berikut :

- a. berdasarkan laporan keuangan, sehingga analisis tidak perlu memahami situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisis langsung.
- b. Pemahaman: Untuk melakukan analisis, seseorang harus memahami kondisi keuangan, sektor usahanya, dan hasil operasi perusahaan.
- c. Forecasting (peramalan) Analisis juga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi perusahaan di masa depan.
- d. Diagnosis (diagnosis) Analisis dapat membantu menemukan potensi masalah perusahaan, baik dalam hal manajemen maupun aspek lain.
- e. Evaluasi: Analisis digunakan untuk menilai kinerja organisasi, termasuk kinerja manajemen, dalam mencapai tujuan organisasi.

129

2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan

67

Berikut adalah beberapa pihak yang dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan: menurut Hidayat, W., W., (2018 : 9-10) adalah sebagai berikut.

- a. Kreditur

Kreditur merupakan orang yang meminjam uang, barang, atau jasa.

- b. Investor membeli komisaris atau saham bisnis dan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami kondisi bisnis sehingga mereka dapat memastikan dana yang diinvestasikan aman dan menghasilkan keuntungan.

111

- c. Akuntan Publik: Akuntan publik melakukan audit laporan keuangan perusahaan dan menggunakan hasil audit untuk membuat rekomendasi.
- d. Karyawan: Karyawan adalah pihak yang berkontribusi sepenuhnya pada perusahaan, dan mereka akan membutuhkan laporan keuangan untuk memahami bagaimana perusahaan akan berkembang di masa mendatang.

126

- e. Bapepam, atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menilai apakah perusahaan publik layak menjadi perusahaan publik dengan menilai laporan keuangannya.
- f. Konsumen adalah individu yang menggunakan barang dan jasa yang dibuat oleh perusahaan.

12

2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan

Pengguna Laporan keuangan harus sadar bahwa setiap informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan memiliki kelemahan yang dianggap sebagai batasan informasi yang tersedia. Meskipun demikian, akuntan berusaha untuk memberikan informasi yang paling akurat. Mereka melakukan ini dengan memberikan catatan kaki, atau footnotes, untuk mendukung informasi yang mereka berikan.

Persyaratan untuk laporan keuangan yang ditulis sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia (PAI) Hidayat, W., W., (2018 : 8), meliputi :

- a. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Akibatnya, Pengambilan keputusan tidak dapat dibantu oleh laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan umum dan tidak dikhususkan untuk individu tertentu.
- c. Estimasi dan berbagai pertimbangan digunakan saat membuat laporan keuangan.
- d. Laporan keuangan lebih menekankan makna ekonomi dari suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas), dan
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian jika ada beberapa kesimpulan yang tidak pasti terkait penilaian pos b.

20

- f. Laporan keuangan ditulis dengan istilah teknis, dan pengguna diharapkan mengetahui bahasa akuntansi dan jenis informasi yang disajikan.

2.1.6 Pengertian Dan Jenis Rasio Keuangan

Menurut Seto, Dkk (2023 : 43) “Rasio keuangan adalah konsekuensi hasil perhitungan angka-angka yang diperoleh melalui perbandingan Rasio keuangan digunakan oleh manajer perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk menyederhanakan informasi yang menunjukkan keterkaitan antara bagian laporan keuangan tertentu saat menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan hubungan bagian laporan keuangan yang berbeda. Sekaligus dapat berfungsi sebagai alat untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing dan sebagai dasar perencanaan kebijakan keuangan di masa mendatang (Hidayat, 2018 : 45).

Rasio keuangan biasanya digunakan yang digunakan dapat dikategorikan kedalam lima jenis menurut Hidayat (2018 : 45 – 51) adalah.

- a. Rasio likuiditas—juga dikenal sebagai rasio likuiditas jangka pendek—merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset dapat dengan mudah dipecahkan menjadi kas tanpa kehilangan nilainya, serta kepastian jumlah kas yang dapat diperoleh, di mana kas adalah aset yang paling likuid. Secara umum, rasio ini terdiri dari dua rasio aktual dan cepat.
- b. Rasio Solvabilitas: Ini adalah ukuran jumlah utang yang diberikan kepada perusahaan. Ini menunjukkan perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik dan pihak kreditor. Secara umum, rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang ke ekuitas dan rasio hutang ke total aset.

2.1.7 Indikator Laporan Keuangan

Indikator laporan keuangan mencakup berbagai rasio dan ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan finansial bisnis. Jenis rasio keuangan yang mungkin digunakan untuk penelitian ini menurut Sujarweni (2017) sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti utang jangka pendek, berdasarkan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan seberapa cepat ia dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan atau imbalan jika dibandingkan dengan aktiva atau penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan penjualan, aktiva, dan ekuitas yang dimilikinya.

2.2 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Setiap bisnis memiliki kemampuan untuk menilai kualitas bisnisnya melalui kinerja keuangannya. Menurut Indriani, A. (2018 : 18), "Kinerja keuangan adalah suatu gambaran dari hasil proses operasional perusahaan serta tingkat kepatuhannya terhadap aturan yang berlaku sesuai standar yang dapat diukur melalui tingkat likuiditas, modal, dan

keuntungan yang dihasilkan." Hutabarat, F. (2020 : 2) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai "analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah memenuhi syarat untuk memenuhi syarat

Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Ketika kinerja keuangan baik, operasional perusahaan dapat berjalan optimal, karena kinerja keuangan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menjalankan kegiatan perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan. Menurut Sanjaya, S., dan Rizky, M., F. (2018: 282), "kinerja keuangan adalah keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya sehingga menghasilkan pengelolaan yang optimal". Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa aturan keuangan yang berlaku telah diterapkan dengan benar dan sesuai (Fahmi, I., 2018: 14).

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mengelola keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku yang diukur melalui aspek likuiditas, modal, dan keuntungan. Kinerja yang baik mencerminkan kepatuhan dan efektivitas pengelolaan, yang berperan penting dalam mendukung operasional optimal serta mencapai kondisi finansial yang sehat untuk perusahaan.

2.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, F., (2020 : 4) Berikut adalah beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan:

- a. Menentukan tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat ini, Anda dapat mengetahui kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

- b. Menentukan tingkat likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera jatuh tempo atau saat mereka ditagih.
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Pengetahuan tentang tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam kasus perusahaan dilikuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui stabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara konsisten diukur dari kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok utang secara teratur dan tepat waktu.

2.2.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan harus menggunakan data keuangan yang dipublikasikan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi umum. Meskipun data ini mungkin tidak sepenuhnya menunjukkan keadaan ekonomi perusahaan, ini merupakan sumber utama data.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Proses ini melibatkan penetapan parameter yang harus dicapai dalam program investasi dan akuisisi yang dilaksanakan. Seringkali, pengukuran kinerja perusahaan memerlukan data statistik untuk mengetahui seberapa jauh organisasi telah bergerak ke arah pencapaian tujuannya.

Menurut Liow, F. E., (2022 : 32-36) Bisnis dapat memperoleh keuntungan dari penilaian kinerja keuangan, yang mencakup:

- a. Untuk ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas.
- b. Pengukuran kinerja memungkinkan evaluasi kinerja secara keseluruhan dan evaluasi kontribusi masing-masing bagian dalam mencapai tujuan perusahaan.

- c. Menjadi dasar dalam menentukan rencana masa depan perusahaan
- d. Memberikan bimbingan dalam pengambilan keputusan dan aktivitas organisasi secara keseluruhan, serta untuk divisi atau bagian tertentu.
- e. Menjadi dasar dalam penentuan kebijakan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan ini dapat menguntungkan banyak orang, seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan manajemen perusahaan.

2.2.4 Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, F., (2020 : 5) “Perusahaan dapat melakukan beberapa langkah untuk menganalisis kinerja keuangan, termasuk yang berikut”.

- a. Memeriksa laporan keuangan pada tahap ini untuk memastikan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan akuntansi yang berlaku umum.
- b. Perhitungan: Perhitungan dilakukan sesuai dengan situasi dan masalah saat ini, sehingga hasilnya mendukung analisis yang diinginkan.
- c. Membandingkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis rangkaian waktu dan pendekatan cross-sectional.
- d. Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan.
- e. Menemukan dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.

2.3 ¹Koperasi

2.3.1 Pengertian Koperasi

Secara etimologis, kata Latin "co" berasal dari kata Inggris "cooperate", yang berarti "bersama" dan "operasi", yang berarti "bekerja." Oleh karena itu, kata "koperasi" berarti kerja sama atau usaha bersama (Abadi, M., T., 2021: 2). Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Ini membedakannya dari institusi keuangan lain yang tidak memiliki hubungan keluarga berfungsi sebagai solusi yang mengutamakan kebersamaan dalam komunitas.

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S., R., K., (2021 : 1) Koperasi adalah organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi

yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan beroperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat berlandaskan asas kekeluargaan. Pengertian perusahaan juga diungkapkan oleh Ichsan, DKK., (2021 : 8) yang menyatakan bahwa Koperasi adalah organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi, gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan, juga dapat membantu pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi.

Dari beberapa pengertian Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum yang bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Karena mereka bekerja berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi, berbeda dari lembaga keuangan lainnya karena mengutamakan kebersamaan dalam komunitas.

2.3.2 Fungsi Dan Peran Koperasi

Menurut Herawati, N., R., & Sari, S.,R.,K., (2021 : 2) Sebagai contoh, koperasi memiliki tanggung jawab berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota dengan meningkatkan potensi dan kemampuan ekonomi mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan;
- b. Berpartisipasi secara aktif dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;

- c. Memperkuat ekonomi rakyat sebagai tulang punggung kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional; dan
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian negara yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup.

2.3.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

58

Koperasi Indonesia menerapkan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut, menurut Pasal 5 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992:

- a. Keanggotaan bebas dan terbuka. Koperasi tidak membatasi atau membedakan anggota. Koperasi dapat didirikan oleh siapa saja. Perilaku setiap anggota koperasi identik. Tambahan pula, tidak ada
- b. Koperasi menerima anggota secara sukarela dan bebas. Koperasi dapat didirikan oleh siapa saja. Perilaku setiap anggota koperasi identik. Selain itu, tidak ada paksaan untuk bergabung. Setiap orang ingin menjadi anggota koperasi.
- c. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pengelolaan koperasi didasarkan pada aspirasi yang diputuskan oleh rapat anggota. Pengurus akan mengelola koperasi berdasarkan kepentingan bersama.
- d. Berdasarkan nilai jasa usaha masing-masing anggota, sisa hasil usaha (SHU) akan dibagi secara adil. Dalam situasi ini, SHU akan dibagikan secara adil kepada semua anggota, dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi anggota dalam koperasi.

102

Anggota yang pasif tidak akan memperoleh SHU yang besar jika mereka aktif membantu koperasi.

- e. Pemberian balas jasa terhadap modal yang terbatas: Dibandingkan dengan suku bunga, pemberian balas jasa terhadap modal didasarkan pada transaksi anggota dengan bisnis koperasi.
- f. Kemandirian koperasi: Koperasi memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi mereka sendiri dan bisnisnya. Tidak boleh ada pihak yang terlibat dalam koperasi.

2.3.4 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Ichsan, DKK., (2021 : 23-29) jenis koperasi dapat dikelompokkan dalam 4 faktor yang meliputi :

- a. ²⁸ Jenis koperasi menurut jenis usahanya: Koperasi dapat dibagi ²⁸ menjadi tiga kategori, yaitu kategori-kategori berikut:
 1. Koperasi Produksi adalah koperasi yang membantu bisnis anggota atau menjalankan bisnis bersama. Ini dapat berbentuk apa pun, seperti koperasi petani, peternak sapi, pengrajin, dan lainnya bekerja sama untuk membantu anggota mereka mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan menjalankan bisnis mereka.
 2. Perusahaan Konsumsi Koperasi konsumsi ¹⁰ memberikan banyak kebutuhan dasar anggota mereka. Misalnya, ³³ koperasi menjual beras, telur, gula, tepung, kopi, dan barang lain dengan harga ²⁴ yang biasanya lebih murah daripada harga pasar.
 3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Simpan Pinjam (KSP), juga dikenal sebagai koperasi kredit, beroperasi dengan tujuan menyediakan layanan ³² pinjaman uang dan fasilitas penyimpanan uang dengan dana yang dikumpulkan secara kolektif oleh para anggotanya.
 4. Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah grup orang yang bekerja sama dalam berbagai jenis bisnis. Ini memungkinkan

59

b. Jenis koperasi berdasarkan status anggotanya: ini dibagi menjadi

beberapa kelompok berdasarkan status anggota yang bergabung.

Kelompok-kelompok ini disebut sebagai sebagai berikut.

77

1. Pegawai negeri adalah anggota dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Sekarang berganti nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya adalah tujuan utamanya.

2. Pasar Koperasi adalah perusahaan di mana pedagang pasar adalah anggota. Seringkali digunakan sebagai koperasi simpan pinjam, koperasi ini membantu pedagang menghindari kehilangan uang karena berutang kepada rentenir. Namun, banyak pedagang yang masih berutang kepada rentenir, jadi perlu ada upaya untuk mengurangi ketergantungan ini.

10

3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah organisasi yang anggota utamanya berasal dari masyarakat pedesaan dan biasanya menjalankan bisnis ekonomi, terutama pertanian atau perikanan.

4. Koperasi Sekolah Koperasi dapat ditemukan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah, dan sekolah tinggi.

c. Klasifikasi Koperasi berdasarkan tingkatannya dapat klasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu

1. Koperasi primer adalah koperasi yang terdiri dari sekelompok orang dengan jumlah minimal 20 orang. Anggota harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam anggaran dasar koperasi dan memiliki tujuan yang serupa.

2. Perusahaan sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh organisasi koperasi atau terdiri dari koperasi primer sebagai anggotanya. Anggota koperasi sekunder memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, yang memungkinkan operasi dilakukan dengan lebih efisien.

d. Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya: Klasifikasi perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut.

a. Koperasi Konsumsi: Koperasi ini bertujuan untuk menyediakan barang-barang kebutuhan bagi anggotanya. Barang-barang yang disediakan disesuaikan dengan jenis anggota mereka.

b. . Perusahaan Jasa: Perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan barang-barang yang sesuai dengan jenis anggota mereka. Koperasi jasa menawarkan berbagai layanan yang dibutuhkan anggotanya, seperti simpan pinjam, asuransi, dan transportasi, antara lain. Anggota, yang juga pengguna layanan, memiliki semua aset usaha koperasi.

- c. Koperasi Produksi: Koperasi produksi berkonsentrasi pada kegiatan seperti membantu dalam produksi produk tertentu dan menyediakan bahan baku dan peralatan produksi. Selain itu, koperasi membantu anggotanya memasarkan dan menjual produk mereka.

2.3.5 Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Standar penilaian kinerja koperasi menurut ⁵⁰Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016²³ adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Standar Penilaian Kinerja Koperasi

Jenis Rasio	Interval Rasio	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. ⁶ Current Ratio	175 % - 100 %	100	Sangat Baik
b. Quick Ratio	150 % - 174 %	75	Cukup Baik
	125 % - 149 %	50	Cukup
	100 % - 125 %	25	Kurang Baik
	≤ 100 %	0	Buruk
2. Profitabilitas			
a. Net Profit Margin (NPM)	≥ 15 %	100	⁴⁷ Sangat Baik
	10 % - 15 %	75	Cukup Baik
	5 % - 10 %	50	Cukup
	1 % - 5 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
b. Return On Asset (ROA)	≥ 10 %	100	⁸ Sangat Baik
	7 % - 10 %	75	Cukup Baik
	5 % - 7 %	50	Cukup
	1 % - 3 %	25	Kurang Baik
	≤ 1 %	0	Buruk
c. Return On Equity (ROE)	≥ 15 %	100	Sangat Baik
	4 % - 5 %	75	Cukup Baik
	3 % - 4 %	50	Cukup
	2 % - 3 %	25	Kurang Baik
	≤ 2 %	0	Buruk

Sumber : Perdep No.06/Per/Dep.6/IV/2016

2.4 Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya adalah upaya para peneliti untuk menemukan persamaan atau perbedaan serta untuk mengidentifikasi sumber inspirasi baru bagi penelitian berikutnya. Selain itu, kajian tersebut juga membantu dalam menempatkan penelitian dalam konteks yang tepat dan menunjukkan keaslian penelitian itu sendiri. Ini adalah Studi sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang diteliti penulis:

35
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tinneke Hermina & Devia Nur Ami (2016)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lepas Kabupaten Garut	Ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.	20 Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio hutang ke ekuitas pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat sehat; rasio kas pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat sehat; dan rasio hutang ke aset pada tahun 2014–2016 menunjukkan bahwa

				finansial sangat menguntungkan.
2.	Indarni Atto, Drs. Pasoni Mustafa Muhani & Dr. Rahmawati (2023)	³ Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Kantor Simpan Pinjam Balo'ta Branch Palopo	⁹ Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dalam analisis rasio current cukup baik atau likuid. Namun, dalam analisis rasio cash, hasilnya buruk karena jauh di bawah standar. Analisis Rentabilitas menunjukkan bahwa angka tersebut baik-baik saja atau dapat dibayarkan. ³ untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek, dan Analisis Sovabilitas menunjukkan hasil yang cukup menguntungkan atau menguntungkan untuk menghasilkan SHU maksimal.
3.	¹ Ibni Abdillah, Maheni Ikasari & Achmad Hasan Hafidzi (2019)	Analisis Laporan Keuangan Digunakan untuk Mengevaluasi Kinerja	metode penelitian kuantitatif	Sebagai hasil dari peningkatan Menurut rasio likuiditas tahunan, keadaan perusahaan dianggap baik (liquid). Bisa dikatakan bahwa keuangan koperasi

		1 Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Badan Kredit Desa (Bkd) Gumuksari Kalisat Jember		dalam keadaan baik karena bisnis dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan aktiva, seperti yang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Karena mengalami penurunan yang sangat besar tahun lalu, rasio aktivitas menunjukkan bahwa itu belum baik. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan setiap tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang baik.
4.	46 Lailatus Sa'adah, Widyawati & Triana Murtingtyas (2023)	46 Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Sae Pujon Kabupaten Malang	113 metode deskriptif kuantitatif untuk penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas koperasi SAE likuid, atau likuid. 7 Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio adalah alat untuk menghitung rasio likuiditas; 9 Gross Profit Margin dan Net Profit Margin adalah alat untuk menghitung tingkat solvabilitas; dan Return

				On Asset dan Return On Equity adalah alat untuk menghitung tingkat solvabilitas.
5.	Nanci Octavianiman Tamba & Ardhansyah Putra Harahap	Penilaian Kinerja Keuangan melalui Analisis Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Cu Damai Sejahtera)	Penelitian ini metode kuantitatif.	Menurut hasil penelitian, koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dari tahun 2020-2022 berdasarkan Pengembalian Aset (ROA). Sampah Bersih (NPM) pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat, dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Selain itu, koperasi simpan pinjam cu damai sejahtera menunjukkan kriteria yang cukup sehat berdasarkan Pengembalian Ekuitas (ROE).

2.4 Kerangka Pemikiran

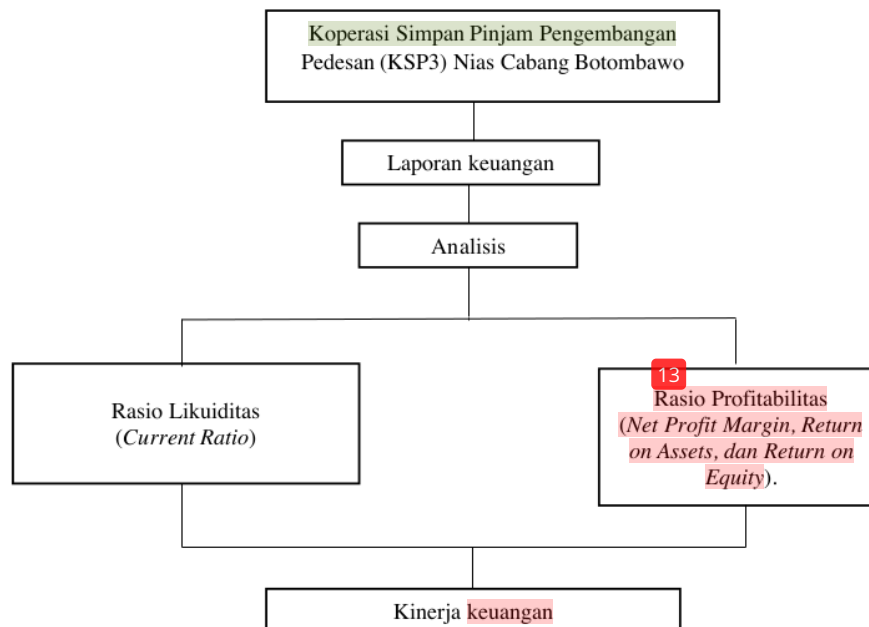
Kerangka pemikiran, juga dikenal sebagai "kerangka konseptual" atau "kerangka teoritis," adalah konsep yang digunakan dalam penelitian untuk

memberikan panduan dan dasar pemahaman. Kerangka berpikir, menurut Uma Sekaran dalam Penelitian Perusahaan (Sugiyono, 2019: 116), ⁵² adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan teori dengan berbagai elemen penting yang terkait dengan masalah yang telah ditentukan.

Agar penelitian lebih mudah dilakukan, penulis perlu menyusun kerangka pemikiran adalah:

34

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : diolah penulis, 2024

2

Lembaga keuangan ² Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo memberikan pinjaman kepada berfungsi untuk menyediakan layanan simpan pinjam bagi masyarakat. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi utama dalam melakukan analisis terhadap dua kategori rasio finansial terdiri dari rasio likuiditas, yang

digunakan untuk mengevaluasi kemampuan KSP3 Nias Cabang Botombawo untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Current Ratio), dan rasio profitabilitas, yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi KSP3 Nias Cabang Botombawo dalam menghasilkan laba (Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity).

Hasil penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo membantu pemangku kepentingan memahami posisi keuangannya dan membuat keputusan yang tepat untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan finansial KSP3 Nias Cabang Botombawo serta implikasi dari kinerja keuangan yang baik terhadap pengembangan suatu lembaga.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis akan mengumpulkan data dari laporan keuangan koperasi, yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2019: 8), "Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan berbasis filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data secara statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 68) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat mencakup apa pun yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel ini juga merupakan komponen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berlangsung tanpa adanya variabel yang diteliti karena variabel adalah objek utama penelitian. Variabel Laporan dan kinerja keuangan adalah fokus penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019: 102) menyatakan bahwa populasi merujuk pada semua objek yang memiliki karakteristik serupa. Dalam arti yang

lebih luas, ¹³ populasi adalah area generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk memasukkan data dari ⁴ laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021-2023 ke dalam populasi.

¹¹⁷

3.3.2 Sampel

Peneliti menggunakan sampel sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan jika populasi terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau sumber daya.

⁹¹

Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa "teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu", dan ⁸ Sugiyono (2019:133) menyatakan bahwa "sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah sampel ⁸⁹ yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat membuat instrumen mereka sendiri sesuai dengan jenis data yang mereka butuhkan atau memanfaatkan alat ukur yang sudah terstandarisasi dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2019 : 145).

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli. Laporan

99 ini menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan.

70 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2019: 224) mengatakan bahwa 52 "dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan mengamati, mencatat, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, laporan tahunan, serta sumber data terkait dari internet selama periode penelitian." Penelitian ini menganalisis Laporan Keuangan 1 Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli, yang mencakup Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

22 3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Rasio Likuiditas

Menurut Seto et al. (2023: 45) 15 rasio likuiditas adalah alat yang digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan dapat 18 memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek, atau dengan kata lain, 18 seberapa cepat aktiva lancar perusahaan dapat diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Ada dua rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas:

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

35

3.6.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, menurut Seto et al. (2023: 50), adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan juga membantu investor membuat keputusan investasi mereka.

Menurut Kasmir (2018 : 199-204) rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

$$b. \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$c. \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

22

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo, yang terletak di Jl. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Kecamatan Hiliserangkai.

223.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini mulai pada bulan Juli 2024 hingga dengan bulan Januari 2025. Penulis telah membuat jadwal sebagai panduan untuk melakukan penelitian ini, yang terlampir di Tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024-2025						
		Ju l	Agu st	Sept	Okt	Nov	Des	Janu
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penelitian							
5	Pengolahan Data							
6	Ujian Sikripsi							

Sumber : Jadwal Pelaksanaan Penelitian, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan

Pedesaan (KSP3) Nias

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias pertama kali didirikan pada tahun 1987 oleh Fr. Amator A.J. Hems CMM, seorang biarawan dari Belanda-Nederland. Pada tahun 1999, Credit Union (CU) berganti nama menjadi YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat). Seiring perkembangan yang semakin pesat di wilayah Kepulauan Nias, nama YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat) berubah menjadi KSP3 (Koperasi).

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) yang berada di Kepulauan Nias. Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang mendukung bisnis ekonomi rakyat mikro yang berbasis kekeluargaan. Selain itu, ada hubungannya dengan Koperasi Simpan Pnjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli, yang berlokasi di Jl. Nias Tengah Km. 20, Desa Dahana Botombawo, Desa Hiliserangkai, Kabupaten Hiliserangkai. Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo beroperasi di sektor simpan pinjam dengan mengumpulkan

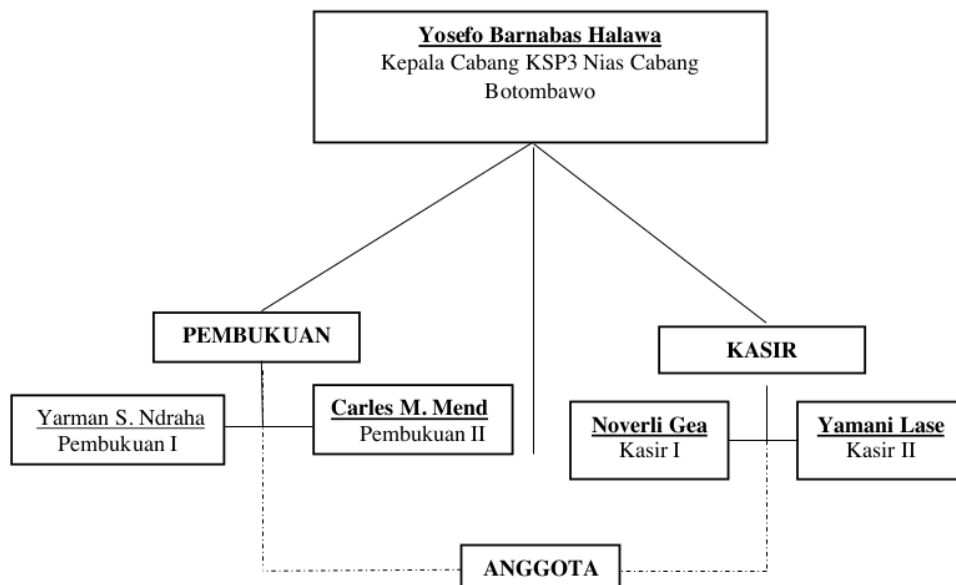
103 dana dari anggota dan kemudian memberikan dana tersebut kepada anggota sebagai pinjaman. Koperasi ini memprioritaskan layanan pinjam uang kepada anggota.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

2 Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo terdiri dari Kepala Cabang, Pembukuan, Kasir, dan

Anggota. Struktur organisasinya terdiri dari hal-hal berikut:

115 **Gambar 4.1** Bagan struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo



Sumber : Olahan Peneliti, 2025

Berikut merupakan uraian tugas wewenang dari struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Nias Botombawo.

1. Kepala Cabang mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Mengelola dan bertanggungjawab atas semua kegiatan operasional KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Bertanggungjawab atas seluruh penyelesaian pinjaman yang bermasalah.
 - c. Memberikan penilaian kinerja karyawan cabang kepada Manajer HRD.
 - d. Memberikan masukan kepada General Manajer terkait apabila ditemukan adanya karyawan menyalahgunakan wewenang.
 - e. Membuat laporan sebagai dasar pertimbangan atas pemberhentian karyawan.
2. Pembukuan mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
 - a. Melakukan fungsi pembukuan, pelaporan, administrasi keanggotaan dan penyimpanan agunan.
 - b. Menyiapkan berbagai laporan rutin dan berkala.
 - c. Memeriksa bukti transaksi harian dan hasil akhir setiap hari.
 - d. Memelihara atas kelancaran kegiatan pelaksanaan simpan pinjam KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - e. Bertanggungjawab atas penyusunan Neraca dan SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - f. Mengikuti perkembangan peraturan khususnya yang berhubungan dengan Pembukuan, Sistem Informasi Akutansi dan Manajemen.

- g. Mengadministrasikan, memelihara dan memantau perkembangan jumlah anggota KSP3 Nias Cabang Botombawo serta menganalisisnya.
 - h. Bertanggungjawab atas kelengkapan dan keamanan atas penyimpanan dokumen anggota.
 - i. Mengawasi kesempurnaan seluruh dokumen kredit dan informasi lain yang harus dilengkapi oleh anggota peminjam.
 - j. Memeriksa kelengkapan kredit seperti permohonan pinjaman, perjanjian pinjaman serta legalitas yang diperlukan.
 - k. Pedoman dan persyaratan yang ditentukan
 - l. Melaksanakan surat menyurat cabang seperti menerima dan mengirimkan dengan bukti ekspedisi.
3. Kasir mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk :
- a. Menerima, mencatat semua transaksi uang masuk dan uang keluar dalam KSP3 Nias Cabang Botombawo.
 - b. Melakukan pengambilan dan penyetoran uang yang berhubungan dengan brankas.
 - c. Melakukan pembayaran atas pinjaman anggota setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.
 - d. Membuat laporan kas harian.
 - e. Mengadakan dan memelihara buku mutasi kas.
 - f. Mencatat jumlah SUM dan SUK yang masuk dan keluar dan mengelompokkan sesuai dengan nomor perkiraan transaksi.

- g. Mencatat transaksi pada buku anggota dan KSPA berdasarkan bukti transaksi yang sah.
- h. Memberikan laporan rutin kepada kepala cabang, laporan harian, mingguan dan bulanan.

68

4.1.3 Visi dan Misi

4.1.3.1 Visi

Visi adalah suatu pernyataan yang menggambarkan harapan, tujuan, nilai, atau pandangan masa depan dari sebuah organisasi, perusahaan, atau Lembaga. Berikut visi Cabang Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan Nias (KSP3) Botombawo bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara keseluruhan baik secara rohani maupun fisik sehingga memiliki sumber daya manusia yang beriman dan berkualitas tinggi”.

4.1.3.2 Misi

Misi merupakan suatu upaya atau kegiatan Untuk mewujudkan visi tersebut, Koperasi Pinjam Meminjam **2** Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo telah melakukan upaya.

Untuk mencapai keberhasilan visi, maka yang menjadi **2** Misi Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo adalah "Meningkatkan kesejahteraan hidup para anggota secara utuh dan mandiri, dengan Upaya memperkuat hubungan antara anggota dan pemerintah".

Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias memberikan pendidikan tentang usaha simpan pinjam yang sehat, aman, dan profesional”.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo

Berikut adalah Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini, data yang telah dikumpulkan dan diproses oleh peneliti dari laporan keuangan KSP3 Cabang Botombawo.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan (Neraca) KSP3 Nias Cabang Botombawo
Periode : 2021 - 2023

Pos	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Aktiva Lancar	23.315.319.693	23.932.388.372	23.953.645.220
Aktiva Tetap	1.558.969.105	1.651.677.695	1.636304.172
Total	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392
Hutang	154.841.487	139.841.487	147.491.957
Modal	23.653.602.821	24.526.112.475	24.421.276.386
SHU Tahun berjalan	1.605.844.490	918.112.105	1.021.181.029
Total Modal	24.719.447.311	25.444.224.580	25.442.457.435
Total Hutang dan Modal	24.874.288.798	25.584.066.067	25.589.949.392

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

A. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Koperasi Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan oleh Simpan

Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Branch Botombawo pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

80

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan rasio saat ini untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Current Ratio} &= \frac{23.315.319.693}{154.841.487} \times 100 \% \\ &= 150.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Current Ratio} &= \frac{23.832.387.273}{139.841.487} \times 100 \% \\ &= 170.4 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Current Ratio} &= \frac{23.953.645.220}{147.491.957} \times 100 \% \\ &= 162.4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis rasio lancar perusahaan dari tahun 2021, 2022 dan 2023, terlihat bahwa perusahaan menunjukkan posisi likuiditas yang baik dengan rasio di atas 150%. Rasio lancar pada tahun 2021 adalah sebesar 150,5%, yang meningkat menjadi 170,4%, tahun 2022 menunjukkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.. Meskipun terjadi penurunan menjadi 162,4% pada tahun 2023, rasio tersebut masih menunjukkan bahwa bisnis mampu memenuhi kewajiban dengan lancar dengan baik. Secara keseluruhan, rasio lancar ini mencerminkan pengelolaan

108

aset dan kewajiban yang efektif, meskipun perlunya perhatian lebih untuk mempertahankan likuiditas di masa mendatang.

B. Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan, rasio profitabilitas Cabang Botombawo Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias pada tahun 2021, 2022, dan 2023 digunakan. Perhitungan rasio profitabilitas diberikan di bawah ini.

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan Net Profit Margin untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Net Profit Margin} &= \frac{1.065.844.490}{1.989.480.229} \times 100 \% \\ &= 53.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Net Profit Margin} &= \frac{918.112.105}{1.906.658.100} \times 100 \% \\ &= 48.1 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Net Profit Margin} &= \frac{1.021.181.029}{2.014.488.003} \times 100 \% \\ &= 50.6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Net Kinerja keuangan koperasi telah berubah dalam tiga tahun terakhir, menurut profit margin (NPM). Pada tahun 2021, NPM sebesar 53,5% menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dalam menghasilkan laba dari pendapatan. Namun, penurunan NPM menjadi 48,1% pada tahun 2022 dapat mengindikasikan penurunan efisiensi yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan koperasi. Pada tahun 2023, pemulihan dengan NPM sebesar 50,6% menunjukkan adanya perbaikan yang positif.

69

2. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka berikut
 5
 perhitungan *Return On Asset (ROA)* Tahun 2021, 2022 dan 2023
 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : } \text{Return On Asset} &= \frac{1.065.844.490}{24.874.288.798} \times 100 \% \\ &= 4.2 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : } \text{Return On Asset} &= \frac{918.112.105}{25.584.066.067} \times 100 \% \\ &= 3.5 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : } \text{Return On Asset} &= \frac{1.279.497.470}{25.589.949.392} \times 100 \% \\ &= 5 \% \end{aligned}$$

Kinerja perusahaan berubah sesuai dengan data ⁵ Return On Asset (ROA) tahun 2021, 2022, dan 2023. ⁵⁶ Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 4,1%, kemudian turun menjadi 3,5% pada tahun 2022, menunjukkan penurunan efisiensi penggunaan aset. Namun, pada tahun 2023, ROA meningkat menjadi 5%, ¹²³ menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba telah meningkat. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pada tahun 2022 telah

3. Return On Equity (ROE)

⁶⁰

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Equity (ROE) untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 ¹⁹ dihitung dengan menggunakan rumus di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{1.065.844.490}{24.719.447.311} \times 100\% \\ &= 4.3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{918.112.105}{25.444.224.580} \times 100\% \\ &= 3.6 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 : Return On Equity (ROE)} &= \frac{1.279.497.470}{25.442.457.435} \times 100\% \\ &= 5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ROE mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 3,6% dari 4,3% di tahun

2021. Akan tetapi, kondisi ini membaik pada tahun 2023 dengan kenaikan ROE mencapai 5%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba. Secara keseluruhan, pemulihan tren positif pada tahun 2023 mengindikasikan prospek peningkatan kinerja keuangan di masa depan.

4.3 Pembahasan

Peneliti akan menjelaskan temuan mereka selama penelitian di bagian diskusi. Peneliti menggunakan laporan keuangan ¹ Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Gunungsitoli tahun 2021–2023 untuk mengumpulkan data. Laporan keuangan KSP3 Nias Cabang Gunungsitoli tahun 2021–2023 digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan dua jenis rasio keuangan: ¹⁵ rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, dan keuntungan selama periode waktu tertentu.

⁹⁵ Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dinilai ⁴ kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo Tahun 2021-2023 secara keseluruhan ⁴¹ pada tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Kinerja Keuangan KSP3 Nias Cabang Botombawo
Tahun 2021-2023**

JENIS RASIO	TAHUN			KRITERIA		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	150 %	170 %	162.4 %	16 Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
Rasio Profitabilitas						
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	53.5 %	48.1 %	50.6%	Sangat Baik	Sangat Baik	23 Sangat Baik
<i>Return On Asset (ROA)</i>	4.2 %	3.5 %	5 %	Cukup	23 kurang Baik	Cukup
<i>Return On Equity (ROE)</i>	4.3 %	3.6 %	5 %	Cukup Baik	Cukup	Cukup Baik

Sumber : KSP3 Nias Cabang Gunung Sitoli (Data Diolah Peneliti), 2025.

Setelah melakukan analisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo tahun 2021, 2022, dan 2023. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) yang ditunjukkan pada tabel 4.1 di atas.

A. Rasio Likuiditas

Berdasarkan data rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berpedoman pada Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, kondisi likuiditas koperasi dapat dikategorikan dalam kondisi cukup baik yang dapat dibuktikan dari **Current Ratio** yang berkisar antara **150% hingga 170%**. Rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab

jangka pendeknya, seperti pencairan simpanan anggotadan pembayaran jatuh pinjaman yang jatuh tempo. Dengan demikian, rasio likuiditas yang berada di atas standar minimal, koperasi memiliki kemampuan yang kuat dalam menjaga kepercayaan anggota dan memastikan kelancaran operasional.

Dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi, rasio likuiditas menjadi salah satu komponen yang paling penting untuk dipertimbangkan. Meskipun rasio likuiditas dalam kategori cukup baik, koperasi tetap perlu mengelola aset lancarnya dengan lebih efektif. Rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara optimal, sementara rasio yang terlalu rendah berisiko menghambat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka. Akibatnya, koperasi perlu menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional dan penyaluran pinjaman kepada anggota agar tetap berkontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya tanpa mengorbankan stabilitas keuangan koperasi. Secara keseluruhan, kinerja likuiditas koperasi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi yang stabil dan mampu mendukung keberlanjutan operasionalnya.

B. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan data rasio profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 serta berpedoman Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, kinerja keuangan dari rasio profitabilitas

menunjukkan hasil yang cukup Positif. Hal ini dapat dinilai dari *Net Profit Margin (NPM)* berada pada angka **53.5%** di tahun 2021, turun menjadi **48.1%** di tahun 2022, dan meningkat kembali menjadi **50.6%** di tahun 2023, sehingga dapat dikategorikan sebagai **sangat baik**. NPM yang tinggi ini mencerminkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan bersih yang besar dibandingkan dengan total pendapatan, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan pendapatan.

Selain itu juga, Menurut data ⁸³ Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada tahun 2021, 2022, dan 2023, kinerja keuangan sangat berbeda. ROA sebesar 4,1% ⁹² pada tahun 2021 kemudian turun menjadi 3,5% pada tahun 2022, sebelum kembali meningkat menjadi 5% ⁵⁶ pada tahun 2023. Ini membuktikan bahwa efektivitas koperasi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan di tahun 2022 sehingga kinerja koperasi termasuk dalam kategori kurang baik. Akan tetapi, kinerja koperasi menunjukkan pemulihan yang baik di tahun berikutnya, dengan penilaian bahwa ROA pada tahun 2023 berada dalam kategori cukup baik.

Sementara itu, ROE menunjukkan nilai 4.3% di tahun 2021, menurun menjadi 3.6% di tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 5% di tahun 2023. Kinerja ROE selama periode tersebut tergolong dalam kategori cukup baik. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, peningkatan yang terjadi pada tahun 2023 mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengembalian investasi yang diberikan kepada anggota. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi, baik ROA maupun ROE

menunjukkan potensi profitabilitas yang baik bagi koperasi. Akan tetapi, masih diperlukan perhatian dalam pengelolaan aset dan ekuitas untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, rasio likuiditas dan profitabilitas digunakan untuk menganalisis laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo. Akibatnya, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Menurut rasio likuiditas, kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo yang buruk. kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada analisis *current ratio* yang memiliki nilai rata-rata 150 % - 170 %.
2. Kinerja keuangan Menurut rasio profitabilitas, Ditunjukkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo, hasil yang cukup baik meskipun ada variasi. Ini mungkin dilihat pada nilai Net Profit Margin (NPM) termasuk dalam kategori yang sangat baik, menunjukkan seberapa efektif koperasi dalam menghasilkan keuntungan. ROI (Return on Assets) sempat menurun di tahun 2022, akan tetapi kembali meningkat di tahun 2023 yang menunjukkan pemulihan yang positif. Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan potensi profitabilitas yang baik, namun perlu pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih optimal agar kinerja tetap stabil dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Peneliti dapat membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang diuraikan di atas.

1. Meskipun rasio ¹⁰⁹ likuiditas koperasi berada dalam kategori cukup baik, koperasi perlu mengelola aset lancarnya dengan lebih optimal agar tidak terjadi dana menganggur yang dapat mengurangi efisiensi keuangan. Koperasi dapat mempertimbangkan investasi jangka pendek atau meningkatkan penyaluran pinjaman kepada anggota.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas, koperasi perlu memperbaiki strategi pengelolaan biaya dan pendapatan, efisiensi dalam operasional, pemanfaatan aset yang lebih optimal, serta diversifikasi sumber pendapatan dapat membantu meningkatkan laba bersih dan memperkuat kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., T. 2021. *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.
- Asia, *et.al.*, 2023. Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. 19 (1).
- Dewi, M. 2023. *Metode Penelitian*. Padang : CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Fahmi. I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, A. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga : Cv. Malik Rizki Amanah
- Herawati, N., R., & Sari, S., R., K. 2021. *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Berbasis SKKNI*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- Hidayat, W., W. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta : Desanta Mulia visitama.
- Ichsan, Dkk. 2021. *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Medan : Sentosa Deli Serdang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Indriani, A. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Liow, F., E., 2022. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aceh : Muhammad Zaini.
- Maith, H., A. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. 1(3) : 619-628.
- Sanjaya, S., & Rizky, M., F. 2018. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan". *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2) : 278-293.
- Seto, Dkk. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Global Eksekutif Teknologi.
- Sufyati, H., Dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon : Insania.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Telaumbanua, A. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias”. *Jurnal EMBA*. 9 (2) : 34-43.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PENGEMBANGAN PEDESAAN (KSP3) NIAS CABANG BOTOMBAWO

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uhn.ac.id Internet	118 words — 1%
2	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet	77 words — 1%
3	repository.umnaw.ac.id Internet	74 words — 1%
4	jurnal.uniraya.ac.id Internet	68 words — 1%
5	j-innovative.org Internet	65 words — 1%
6	repository.unibos.ac.id Internet	60 words — 1%
7	repository.ub.ac.id Internet	58 words — 1%
8	repository.unwira.ac.id Internet	57 words — 1%

9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	56 words — 1 %
10	www.belajartanpastres.id Internet	56 words — 1 %
11	repo.unperba.ac.id Internet	53 words — 1 %
12	danielstephanus.wordpress.com Internet	47 words — 1 %
13	id.123dok.com Internet	46 words — 1 %
14	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet	46 words — 1 %
15	library.um.ac.id Internet	45 words — 1 %
16	repository.unmuhjember.ac.id Internet	42 words — 1 %
17	skripsistie.wordpress.com Internet	39 words — < 1 %
18	ejournal.unhasy.ac.id Internet	38 words — < 1 %
19	docplayer.info Internet	32 words — < 1 %
20	repository.usd.ac.id Internet	32 words — < 1 %

repository.stiegici.ac.id

21	Internet	31 words — < 1 %
22	repository.upbatam.ac.id Internet	31 words — < 1 %
23	Sulastri Sulastri, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak", Jurnal Produktivitas, 2021 Crossref	30 words — < 1 %
24	repository.unja.ac.id Internet	30 words — < 1 %
25	repository.widyatama.ac.id Internet	30 words — < 1 %
26	s3.amazonaws.com Internet	30 words — < 1 %
27	text-id.123dok.com Internet	30 words — < 1 %
28	repository.ummat.ac.id Internet	29 words — < 1 %
29	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	28 words — < 1 %
30	id.scribd.com Internet	27 words — < 1 %
31	majoo.id Internet	27 words — < 1 %
32	nanaarviana.blogspot.com Internet	

27 words — < 1 %

33 www.scribd.com
Internet

27 words — < 1 %

34 repository.ar-raniry.ac.id
Internet

25 words — < 1 %

35 www.coursehero.com
Internet

24 words — < 1 %

36 Ismail Halim. "KOPERASI DAN UMKM SEBAGAI
BASIS EKONOMI RAKYAT", Open Science
Framework, 2022
Publications

23 words — < 1 %

37 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet

23 words — < 1 %

38 eprints.polsri.ac.id
Internet

23 words — < 1 %

39 ojs.polmed.ac.id
Internet

23 words — < 1 %

40 adoc.pub
Internet

22 words — < 1 %

41 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet

20 words — < 1 %

42 repository.unpas.ac.id
Internet

20 words — < 1 %

43 jurnal.uniki.ac.id
Internet

19 words — < 1 %

44	repository.uinjambi.ac.id Internet	19 words — < 1 %
45	www.sap-express.id Internet	18 words — < 1 %
46	Lailatus Sa'adah, Widyawati Widyawati, Triana Murtingtyas. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SAE PUJON KABUPATEN MALANG", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2023 Crossref	17 words — < 1 %
47	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet	17 words — < 1 %
48	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	17 words — < 1 %
49	jurnal.uinbanten.ac.id Internet	17 words — < 1 %
50	media.neliti.com Internet	17 words — < 1 %
51	etd.umy.ac.id Internet	16 words — < 1 %
52	repositori.uma.ac.id Internet	16 words — < 1 %
53	repository.stieipwija.ac.id Internet	16 words — < 1 %
54	liyapoet.wordpress.com Internet	15 words — < 1 %

55	repository.unair.ac.id Internet	15 words — < 1 %
56	Audrey Candra, Elisabeth Jayanti, Zahra Syabina, Dyah Cahyasari. "Analisis Rasio Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2021-2023", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2024 Crossref	14 words — < 1 %
57	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Crossref	14 words — < 1 %
58	eprints.perbanas.ac.id Internet	14 words — < 1 %
59	informazone.com Internet	14 words — < 1 %
60	karyailmiah.narotama.ac.id Internet	14 words — < 1 %
61	repository.unhas.ac.id Internet	14 words — < 1 %
62	widiatriyulyanti.wordpress.com Internet	14 words — < 1 %
63	jurnal.portalpublikasi.id Internet	13 words — < 1 %
64	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	13 words — < 1 %

65	Internet	12 words — < 1 %
66	Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 Crossref	12 words — < 1 %
67	ejournal.unisi.ac.id Internet	12 words — < 1 %
68	eprints.undip.ac.id Internet	12 words — < 1 %
69	jurnal.alimspublishing.co.id Internet	12 words — < 1 %
70	kc.umn.ac.id Internet	12 words — < 1 %
71	library.upnvj.ac.id Internet	12 words — < 1 %
72	repositori.umsu.ac.id Internet	12 words — < 1 %
73	www.kompas.com Internet	12 words — < 1 %
74	Muh Fakhrol Aqiel J, AISYA FEBRIANTI MASNUR. ""ANALISIS LAPORAN KEUANGAN"" , Open Science Framework, 2021 Publications	11 words — < 1 %
75	Muhammad Maulana. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BAYAN RESOURCE Tbk Per	11 words — < 1 %

-
- | | | |
|-------|--|------------------|
| 76 | Suwanto Suwanto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 77 | aldiprstyoo.wordpress.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 78 | ar.scribd.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 79 | myskripsi.netlify.app
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 80 | pdffox.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 81 | repositori.ukdc.ac.id
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 82 | wahyuningtias136.blogspot.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 83 | www.docstoc.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 84 | www.edudetik.com
<small>Internet</small> | 11 words — < 1 % |
| <hr/> | | |
| 85 | docobook.com
<small>Internet</small> | 10 words — < 1 % |

86	etheses.uin-malang.ac.id Internet	10 words — < 1 %
87	jurnal.ugn.ac.id Internet	10 words — < 1 %
88	konsultasiskripsi.com Internet	10 words — < 1 %
89	lib.ui.ac.id Internet	10 words — < 1 %
90	pilihanbinerkotabima.blogspot.com Internet	10 words — < 1 %
91	repository.ugj.ac.id Internet	10 words — < 1 %
92	Desta Anggraini, Ardiansyah Japlani, Deny Edi Widodo. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pandawa Jaya Group", UMMagelang Conference Series, 2024 Crossref	9 words — < 1 %
93	Ethika Kirana Putri, Tri Nur Wahadah, Endarwati Endarwati, Citra Ayudiaty. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PT. BANK TABUNGAN NEGARA,Tbk YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA", Journal Competency of Business, 2022 Crossref	9 words — < 1 %
94	bappeda.jatimprov.go.id Internet	9 words — < 1 %
95	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	9 words — < 1 %

96	furqonkhoirudin.blogspot.com Internet	9 words — < 1 %
97	jurnal.unipasby.ac.id Internet	9 words — < 1 %
98	jurnalunived.com Internet	9 words — < 1 %
99	pdfcoffee.com Internet	9 words — < 1 %
100	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet	9 words — < 1 %
101	rizkirusman.blogspot.com Internet	9 words — < 1 %
102	uthieprawita.blogspot.com Internet	9 words — < 1 %
103	Maria Amaral Lambe. "STRATEGI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG PADA KANTOR PUSAT KSP BALO'TA TANA TORAJA", AJAR, 2020 Crossref	8 words — < 1 %
104	St. Nurul Fadillah, Moh. Yasin Soumena, Darwis Darwis. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2024 Crossref	8 words — < 1 %
105	dspace.uii.ac.id Internet	8 words — < 1 %

106	ejournal.unsrat.ac.id Internet	8 words — < 1 %
107	es.scribd.com Internet	8 words — < 1 %
108	jimfeb.ub.ac.id Internet	8 words — < 1 %
109	jurnal.stier.ac.id Internet	8 words — < 1 %
110	kabarintens.blogspot.com Internet	8 words — < 1 %
111	marein-re.com Internet	8 words — < 1 %
112	ojs.unud.ac.id Internet	8 words — < 1 %
113	repo.uinsatu.ac.id Internet	8 words — < 1 %
114	repository-feb.unpak.ac.id Internet	8 words — < 1 %
115	repository.stiedewantara.ac.id Internet	8 words — < 1 %
116	repository.umsu.ac.id Internet	8 words — < 1 %
117	repository.upi.edu Internet	8 words — < 1 %

scholar.ummetro.ac.id

118

Internet

8 words — < 1 %

119

www.iko.web.id

Internet

8 words — < 1 %

120

www.slideshare.net

Internet

8 words — < 1 %

121

Rizka Fitri Nuraini, Ichi Ichi. "ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AUDITOR SWITCHING (CASE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE MALAYSIA EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2019 AND 2020)", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2023

Crossref

7 words — < 1 %

122

ejournal.uigm.ac.id

Internet

7 words — < 1 %

123

M. Yusuf, Dwita Febrianti, Indah Anggiani. "Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021

Crossref

6 words — < 1 %

124

Mc Donald Porajow. "KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PEMBELAJARAN DARI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICAL DI BURSA EFEK INDONESIA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024

Crossref

6 words — < 1 %

125

Verawaty Verawaty, Ade Kemala Jaya, Megawati Megawati. "DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) DENGAN INSTRUMEN DERIVATIF VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

6 words — < 1 %

126	devimustikagunadarma.wordpress.com Internet	6 words — < 1 %
127	fiscasaptiyaniutami.blogspot.com Internet	6 words — < 1 %
128	repository.helvetia.ac.id Internet	6 words — < 1 %
129	repository.uin-suska.ac.id Internet	6 words — < 1 %

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF